

DAFTAR PUSTAKA

- al-Asqolani, I. H. (1993). *Fath al Bari fi Syarh Shahih al-Bukhori uz XI*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Bakri, A.-S. (1997). *I'anatu Ath-Tholibin*. Kairo Mesir: Dar Al-Fikr.
- al-Gazali, A. H. (1980). *al-Mustasfa min 'Ilm al-Usul*. Beirut: Dar al Kutub al-“Ilmiyah.
- al-Jauziyah, I. Q. (2001). *Tuhafah al-Maududi bi Ahkam al-Maudud, diterjemahkan oleh Fauzi Bahreisy, Mengantar Balita Menuju Dewasa*. Jakarta: Serambi.
- Al-jawi, S. A. (2002). *Nihayatuz Zain Fi Irsyadi al-Mubtadi'in*. Al-Maktabah Al Azhariyyah Kairo Mesir: Darrul Fikr Beirut.
- al-Zuhaili, W. (1987). *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu jilid I*. Damaskus: Dar al-Fikr al-Islami.
- Amany Lubis, M. (2018). *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Cendekiawan.
- Ash-Shiddieqy, T. H. (1975). *2002 Mutiara Hadis, jilid 2.*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Asmawi. (2023, September 13). *Konseptualisasi Teori Masalah*. Retrieved from <https://www.academia.edu/9998895>
- Azizah., A. (2002). Status Hukum Khitan Perempuan (Perdebatan Pandangan Ulama dan Permekes RI No1636/MENKES/PER/XI/2010). *Musawa*, Vol, 19 No,2 .
- Bakri, A. J. (1996). *Konsep Maqashid Syari'ah Menurut al-Syatibi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ernita Afyani Sinulingga. (2013 , juni 26). *Mekanisma Khitan Perempuan*. Retrieved from <https://health.detik.com/ulasan-khas/d-2285044/saat-perempuan-juga-disunat-bagaimana-mekanismenya>
- Fadhli, A. (2015). Meramu Ketentuan Hukum Islam Terkait Khitan Perempuan. *Juris*, Vol 14 No 1.
- farida, J. (2017). Sunat Pada Anak Perempuan (khifadz) dan Perlindungan Anak di Indonesia. *SAWWA*, vol 12.
- H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, H. L. (2018). *Hukum dan Panduan Khitan Laki-laki dan Perempuan*. Jakarta: Emir Cakrawala Islam.
- Hathout, H. (1996). *Revolusi Seksual Perempuan, Obstetri dan Ginekologi dalam Tinjauan Islam*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

- Islamiyatur Rokhmah, U. H. (2015)). Sunat Perempuan Dalam Perspektif Budaya, Agama dan Kesehatan (Studi Kasus di Masyarakat Desa Baddui Kecamatan Galesong Kecamatan Takalar Sulawesi Selatan. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, No 2.
- J.Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jamil, A. (2001). Sunat Perempuan dalam Islam: Sebuah Analisis Gender, dalam Refleksi Kajian Agama dan Filsafat. *masawa*, Vol.3 No. 2.
- Kamali, M. H. (2002). *The Dignity of Man: An Islamic Perspective*. Kuala Lumpur: Ilmiah Publisher.
- kemendikbud. (2022., Desember 2). *KBBI*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pandangan> .
- Liana, S. (2018). *khitan Bagi Anak Perempuan Dalam PERMENKES Nomor 1636/MENKES/PER/2010 (Analisis Menurut Perspektif Hukum Islam)*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry,.
- Lussy. (2023 , mei 22). Khitan Perempuan Menurut Pandangan Ahli Medis.
- Maisyarah, M. M. (2015). Polemik Khitan Perempuan: Tindakan Dari Berbagai Aspek. *Jurnal Al-Huda*, Vol 5.
- Miftah. (2023 , Agustus 4). Khitan Perempuan Menurut Ulama.
- Mudzhar, A. (1997). *Penelitian Agama dan Keagamaan*. Yogyakarta: P3M,IAIN Sunan Kalijaga.
- Muhammad. (1985). *Muslehuddin, Philosophy of Islamic Law and The Orientalists*. New Delhi: Markazi Maktaba Islami.
- Muhtarom. (2005). *Reproduksi Ulama Di Era Globalisasi* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munawir, A. W. (1984). *Kamus al-Munawir*. Yogyakarta: Pustaka Progressif .
- Murtiastutik, D. (2010). *Mengapa Perempuan Wajib Khitan? dalam Tabloit nuruni, Edisi 481*. Surabaya: PT. Nurani Media Teduh.
- Mustaqim, M. (2013). Kontruksi dan Reproduksi Budaya Khitan Perempuan: Pergulatan Antara Tradisi, Keberagaman dan Kekerasan Seksual di Jawa. *Palastren*, Vol 6, no 1.
- Nawawi, I. (2010). *Syarah Shahih Muslim*”, penerjemah Wawan Djunaedi Shoffand. Jakarta: Pustaka azzam.

- Nurita, A. (2019). *Khitan Wanita Perspektif Hadis: Tinjauan Hadis Nabi Terhadap Praktik Khitan Wanita di Rumah Herbal Perum Villa Jasmine 2 Kabupaten Sidoarjo*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Oktarina. (2011). Permenkes Sunat Perempuan: Pro dan Kontra Antara Tradisi dan Perlindungan Kepentingan Perempuan. *Jurnal Manajemen Kesehatan* , vol 14.
- Opwis, F. (2005). *Maslaha in Contemporary Islamic Legal Theory* , dalam *Journal Islamic Law and Society*, Vol. 12, No. 2,. Leiden: Koninklijke Brill NV.
- Raudhah, S. (2022). *Hukum Khitan Bayi Perempuan Menurut Pandangan Madzhab Hanafi dan Madzhab Syafi'i*. Riau: Fakultas Syariah UIN SUSKA Riau,.
- Rokom. (2011, juli 1). *Tentang Sunat Perempuan*. Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20110701/051251/untuk-menjamin-keamanan-dan-keselamatan-perempuan-yang-disunat/>
- Romlah, D. (2023, februari 20). *Permenkes Tentang Sunat Perempuan Dicabut*. Retrieved from [http://dppakb.semarangkab.go.id/9-pengumuman/21-permenkes-sunat-perempuan.html#:~:text=Peraturan%20Menteri%20Kesehatan%20\(Permenkes\)%20No,medis%2C%20sehingga%20tidak%20perlu%20diatur.](http://dppakb.semarangkab.go.id/9-pengumuman/21-permenkes-sunat-perempuan.html#:~:text=Peraturan%20Menteri%20Kesehatan%20(Permenkes)%20No,medis%2C%20sehingga%20tidak%20perlu%20diatur.)
- Rusyda, A. (2023, Agustus 2). *Kalau bayi kita perempuan apakah perlu disunat? | dr. Aulia Rusyda, Sp. A - Dokter Spesialis Anak*. Retrieved from <https://youtu.be/2CLiKMgoPxo>
- Sa'dan, M. (2016). Khitan Anak Perempuan, Tradisi, dan Paham Keagamaan Islam: Analisa Teks Hermeneutika Fazlur Rahman. *Jurnal Buana Gender* , Vol. 1, No. 2, .
- Sabiq, S. (1987). *Fiqh al-Sunnah*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Setiawan, R. A. (2017). *Khitan Wanita Dalam Pandangan World Health Organization (WHO) dan Ormas Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sihab, A. (1999). *Islam Inklusif*. Bandung: Mizan.
- Sinulingga, E. A. (2013, juni 26). Retrieved from : <https://health.detik.com/ulasan-khas/d-2285044/saat-perempuan-juga-disunat-bagaimana-mekanismenya>
- Sodiqin, A. (2012). *Fiqh dan Ushul Fiqh: Sejarah, Metodologi Dan Implementasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Beranda Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumiardi Karakata, B. B. (1995). *Sirkumsisi*. Jakarta: Hipokrates.
- Sunarso, B. (2012). *Merajut Kebahagiaan Keluarga (Perspektif Sosial Agama) Jilid I*. Yogyakarta: : CV Budi Utama.
- Suraiya, R. (2019). Sunat Perempuan Dalam Perspektif Sejarah, Medis dan Hukum Islam (Respon Terhadap Pencabutan Aturan Larangan Sunat Perempuan di Indonesia). *Jurnal studi Keislaman*, vol 5 No 1,.
- suwarno, I. S. (2005). *Konsep Tuhan, Manusia, Mistik Dalam Berbagai Kebatinan Jawa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umrati, H. W. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Utomo, S. B. (2003). *Fiqih Aqtual: Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wardani, N. I. (2022). *Kebijakan Kesehatan Masyarakat di Indonesia*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Widayati, b. (2023 , mei 15). Khitan Perempuan Menurut Ahli Medis.
- Zainul. (2023 , Juni 10). Khitan Perempuan Menurut Ulama.